

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seperti perusahaan pada umumnya, untuk mencapai visi dan misi perusahaan dibutuhkan penegelolaan yang baik dari segi sumber daya manusia maupun kualitas yang ada didalamnya. Frans Sadikin mengatakan manajemen adalah proses untuk menciptakan, memelihara, dan mengoperasikan organisasi perusahaan dengan tujuan tertentu melalui upaya manusia yang sistematis, terkoordinasi dan kooperatif, maka proses penentuan asas-asas pokok perusahaan yang menjadi batasan, pedoman, dan penggerak bagi setiap manusia dalam perusahaan, sudah termasuk dalam pengertian manajemen. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa manajemen sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi.

Tidak hanya diterapkan di perusahaan atau organisasi, manajemen juga dapat diaplikasikan dalam media massa. Media Massa adalah media digunakan dalam komunikasi massa. Kemampuan media massa yang mampu memberikan informasi kepada khalayak luas, maka dari itu media massa juga harus dikelola dengan baik agar informasi yang disampaikan diterima dengan baik. Berdasarkan hal tersebut maka organisasi media massa juga harus memperhatikan pentingnya sebuah manajemen.

Internet merupakan produk teknologi yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Dengan internet, proses komunikasi dan pertukaran informasi menjadi lebih mudah. Interaksi sosial pada masyarakat pun kini berubah, yang dulunya hanya berinteraksi secara tatap muka, sekarang masyarakat berinteraksi melalui dunia maya guna memenuhi kebutuhan. Pemanfaatan internet digunakan dalam penyebaran informasi agar dapat disampaikan secara luas dan cepat. Ini ditandai dengan banyaknya situs-situs yang menyediakan berbagai jenis informasi dan membuat banyak media beralih ke bentuk digital untuk mempermudah proses pertukaran informasi.

Dengan adanya internet, warga yang selama ini dipersepsikan sebagai konsumen media, kini bisa berpartisipasi dalam menyajikan informasi. Lambat

laun, warga mulai berpikir untuk menciptakan berita, jika dirasa media massa mulai lambat memberikan berita. Dengan internet dan perantaraan blog, kegiatan tersebut bisa dilakukan oleh semua orang. Artinya, semua orang bisa menjadi jurnalis. Inilah kecenderungan jurnalisme baru di era internet ini (Tom dan Dow Tate 2008:1).

*Citizen Journalism* bisa diartikan kegiatan jurnalisme yang meliputi proses pencarian, pengolahan, pelaporan, penganalisaan berita dan informasi oleh warga (non-jurnalis) dimana warga memiliki peran yang aktif dalam kegiatan tersebut (Suwandi, 2010 : 9). Informasi tersebut dapat berupa tulisan, gambar, foto, dan video.

Di Indonesia sendiri, *Citizen Journalism* sudah mulai berkembang dan kegunaannya dirasakan saat adanya peristiwa-peristiwa besar seperti serangan teroris atau bencana alam. Pada awalnya, kegiatan *Citizen Journalism* dicibir sebagai kegiatan yang “ada-ada saja”. Akan tetapi setelah dalam beberapa kasus ternyata warga bisa juga memberi andil terhadap jalannya suatu peristiwa yang mereka saksikan dan melaporkannya di media mereka sendiri.

Dalam perkembangannya, *Citizen Journalism* mendapat banyak pro dan kontra dari para ahli. Mengutip Nugraha, yang menyatakan bahwa tidak dapat disangkal sebagian institusi pers dan jurnalis profesional yang bekerja pada media arus utama masih memandang pesimis *Citizen Journalism* sebagai ‘barang yang kurang berguna’. Sebab jurnalisme mensyaratkan banyak hal seperti yang terjadi dalam dunia kewartawanan saat ini. Dengan kata lain, dalam menyajikan berita warga pun secara tidak langsung juga harus mematuhi unsur kelayakan berita, jika berita yang dibuatnya ingin ditampilkan di media massa.

Tetapi, sebagian institusi pers menganggap *Citizen Journalism* adalah challenge atau tantangan yang harus diperlakukan untuk melengkapi media arus utama. Dengan sendirinya, pewarta warga menjadi bermanfaat dan menjadi pelengkap media arus utama. (Nugraha, 2012: 36).

Terlepas dari pro kontra tersebut, keberadaan jurnalisme warga tidak boleh dianggap sebelah mata. Karena, jurnalisme warga sangat dibutuhkan untuk mengisi celah-celah kosong yang tidak diliput oleh jurnalisme konvensional.

Hadirnya *Citizen Journalism* tidak lepas kaitannya dengan hadirnya media baru atau yang kini disebut media massa *online*. Media baru adalah jawaban dari media lama yaitu media cetak dan penyiaran (Televisi dan radio) yang dalam menyiarkan berita terhambat oleh ruang dan waktu.

Media baru tidak dihambat oleh *time* (waktu) dan *space* (ruang) sehingga penyebaran dan kehadirannya serentak kemana-mana dan dimana-mana (Oetama, 2001:19). Hal ini yang menyebabkan pamor dari media cetak kini mulai menurun karena adanya media baru yang menekankan pada kecepatan, dan jangkauan penyebaran. Sadar akan hal tersebut, dewasa ini banyak perusahaan media cetak yang membuat portal berita online, dengan tujuan agar para pembacanya mempunyai alternatif lain untuk mendapatkan berita yang aktual.

Secara umum, portal berita dapat diartikan sebagai situs atau halaman web yang berisi berbagai jenis berita. Mulai dari berita seputar politik, dalam negeri, luar negeri, olahraga hingga berita ringan. Portal berita terdiri dari 2 kata, yaitu portal dan berita. Portal memiliki pengertian sebagai situs atau halaman web, sedangkan berita dapat didefinisikan sebagai informasi terbaru mengenai sesuatu yang sedang terjadi yang disajikan melalui bentuk cetak, siaran, internet atau dari mulut ke mulut kepada orang banyak (Asep, 2012:107).

Tribun Timur adalah salah satu media cetak yang terletak di Makassar, dan memiliki portal berita yaitu [www.makassar.tribunnews.com](http://www.makassar.tribunnews.com) dimana portal berita tersebut mempunyai satu rubrik *citizen journalism* yang dinamakan *citizen reporter*.

Dengan *Citizen Reporter* dapat memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat khususnya pembaca Tribun Timur untuk menjadi reporternya dan melaporkan hal-hal yang sederhana dan mudah yang kemudian menjadi sebuah informasi yang penting dan merupakan wujud komitmen dari Tribun Timur dan [tribunnews.com](http://tribunnews.com) untuk menyajikan berita yang berguna untuk kepentingan publik.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet jenis jurnalisme, kemudian berkembang yaitu jurnalisme warga yang melibatkan warga masyarakat untuk ikut menghiiasi media. Semakin maraknya jurnalisme warga karena sejumlah hal diantaranya :

- a. Bebaga informasi yang dibutuhkan khalayak tidak selalu terpenuhi oleh media massa konvensional.
- b. Khalayak bukan hanya butuh informasi, tetapi juga butuh menginformasikan fakta dan opininya.
- c. Khalayak memiliki foto atau rekaman gambar yang jauh lebih bagus ketimbang yang dimiliki media massa umum. (Apriadi,2012:73).

Seperti yang kita ketahui, media massa berkembang sangat pesat terhadap masyarakat. Mengonsumsi media dengan cerdas akan meningkatkan kualitas hidup kita dalam bermasyarakat. Seperti menjadikan media massa sebagai alat untuk menambah informasi, edukasi, menjaga kontrol sosial, dan mendapatkan ilmu yang bisa dibagikan dan bermanfaat bagi masyarakat.

## **1.2 Rumusan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah diatas, pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen penyajian berita *citizen journalism* dalam media *Online* Tribun Timur.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Untuk menjawab pertanyaan di atas maka peneliti akan menjabarkan ke dalam pertanyaan yang lebih spesifik seperti dibawah ini :

- a) Bagaimana mekanisme penyajian berita *Citizen Journali* pada media *Online* Tribun Timur?
- b) Bagaimana kualitas *Citizen Journalism* pada media *Online* Tribun Timur?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui bagaimana mekanisme penyajian berita dalam rubrik *citizen reporter* yang terdapat di Media *Online* Tribun Timur
- b) Mengetahui kualitas *Citizen Journalism* yang ada di dalam media *Online* Tribun Timur

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi pengembangan studi komunikasi dan informasi yang akhir-akhir ini makin banyak memperoleh kajian dari berbagai disiplin ilmu baik melalui kajian teoritis maupu kajian riset di bidang terapan, serta dapat dijadikan referensi atau rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap media untuk berinovasi dalam menjawab kebutuhan masyarakat terhadap informasi dan menambah wawasan masyarakat tentang *Citizen Journalism* dan menambah ketertarikan masyarakat terhadap kegiatan *Citizen Journalism*.

## **1.6 Tahapan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan tahap penelitian sebagai berikut :

### **1. Mencari Ide**

Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian ide penelitian dengan berusaha menemukan fenomena yang terjadi di masyarakat. Peneliti menetapkan *Citizen Journalism* sebagai objek penelitian yang menarik untuk diteliti.

### **2. Pencarian Data**

Pada tahap pencarian data, peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek dan subjek penelitian. Data tersebut dapat berupa artikel-artikel tentang *Citizen Journalism* dan tentang *Makassar.tribunnews.com*.

### **3. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi dalam upaya memahami esensi dari objek yang diamati, peneliti melakukan pencarian data melalui 3 teknik, yaitu :

#### **a) Observasi**

Observasi bisaa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam hal ini

peneliti melakukan observasi langsung ke kantor PT. Tribun Timur dan Media Online Tribun Timur

b) Wawancara

Dalam tahap ini peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi. Wawancara akan peneliti lakukan kepada informan yang dirasa mampu menjelaskan tentang masalah yang akan diteliti

4. Validitas Data

Dalam tahap ini, peneliti memastikan hasil penelitian yang telah dikumpulkan kepada sumber ahli

5. Hasil Akhir

Tahap akhir merupakan tahap dimana peneliti mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian yaitu Penarapan *Citizen Journalism* di *Makassar.tribunnews.com*

## **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.7.1 Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian tidak terpaku pada satu tempat. Peneliti melakukan penelitian melalui proses wawancara. Penelitian ini dilakukan di Kota Makassar, disesuaikan dengan lokasi dari Tribun Timur.

### **1.7.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam meneliti penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai dari Juni 2018 sampai Desember 2018.

**Tabel 1.1**  
**Waktu Penelitian**

Kegiatan	Bulan						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Mencari informasi awal							
Mengumpulkan data							
Menyusun BAB I,II,III							
Pendaftaran Desk Evaluation							
Pelaksanaan Desk Evaluation							
Penelitian							
Pendaftaran sidang skripsi							
Sidang Akhir							

*Sumber : Olahan Peneliti (2019)*